



## Meningkatkan Kesejahteraan Pendidikan, Kesehatan Dan Kreativitas Masyarakat Di Desa Namo Tualang Melalui Kuliah Kerja Nyata(Kkn)

Zawahir Nafisah<sup>1</sup>, Yanuar Rizki Hasibuan<sup>2</sup>, Mawaddah Mairina Panjaitan<sup>3</sup>, Amelia<sup>4</sup>, Listri Amelia<sup>5</sup>, Sri Wahyuni<sup>6</sup>, Ainil Fithri Pulungan<sup>7</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

<sup>3,6,7</sup>Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

<sup>4</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

<sup>5</sup>PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Email: [wawanafisah12@gmail.com](mailto:wawanafisah12@gmail.com)

---

### INFO ARTIKEL

#### Kata kunci :

Kuliah Kerja Nyata, perencanaan, potensi desa

---

### ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata sudah dilaksanakan di Desa Namo Tualang, Kecamatan Sibiru-biru, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara pada tanggal 15 Juli sampai dengan 3 Agustus 2024. Tujuan utama dilakukannya KKN di desa ini dikarenakan potensi desa tersebut yang melimpah guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) berperan dalam mengembangkan dan mengembangkan potensi desa melalui pelaksanaan KKN. Hasil dari program KKN secara keseluruhan termasuk peningkatan keterampilan masyarakat. dalam mengolah SDA yang tidak terpakai menjadi produk yang sangat bermanfaat bagi warga desa, membuat metode pembelajaran yang menarik di sekolah juga sosialisasi kesehatan.

---

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

*Field study and community service, planning, village potential*

---

### ABSTRACT

*Field study and community service was held in Namo Tualang Village, Sibiru-biru District, Deli Serdang Regency, North Sumatra from 15 July to 3 August 2024. The main aim of conducting KKN in this village is because of the village's abundant potential to improve the quality of Natural Resources ( Natural Resources) and Human Resources (HR) play a role in developing and developing village potential through the implementation of KKN. The results of the KKN program as a whole include improving community skills in processing unused natural resources into products that are very useful for village residents, creating interesting learning methods in schools as well as health outreach.*

## 1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan pengalaman konkret yang mencakup pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, dan penelitian. KKN juga memungkinkan siswa menerapkan teori mereka ke dalam kerja nyata masyarakat. Tujuan utama kegiatan KKN untuk memberikan pengalaman bermasyarakat yang nyata kepada siswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) membantu siswa menerapkan teori atau ilmu yang mereka pelajari dalam kegiatan sosial di kampus. Dengan bantuan program pengabdian kepada masyarakat ini, Mahasiswa dituntut mampu menggunakan metode ilmiah seperti pekerjaan sosial dan dukungan langsung. Selain itu, KKN juga diharapkan dapat mempelajari bagaimana menyelesaikan masalah dan membangun hubungan manusia yang terintegrasi dalam masyarakat, yang akan menjadi tujuan utama mereka setelah lulus.

Pasal 1 ayat 9 UU nomor 12 tahun 2012 menyatakan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi merupakan Salah satu tanggung jawab Universitas memberikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, seperti yang dinyatakan dalam ayat 11. Selanjutnya, ayat ini menyatakan bahwa Kegiatan akademik yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa dikenal sebagai pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada

masyarakat dapat diwujudkan dengan berbagai cara, termasuk dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Program KKN Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah adalah bagian dari penyelenggaraan perguruan tinggi. Program ini memungkinkan mahasiswa hidup di luar kampus untuk membantu dan mendampingi masyarakat, Penyelesaian permasalahan masyarakat dengan menggunakan sumber daya manusia dan alam yang ada.

Terdapat beberapa program kerja yang dilakukan mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah di Desa Namo Tualang diantaranya adalah pada bidang Kesehatan yaitu Inovasi Puding Daun Kelor Guna Pencegahan Stunting, bidang Pendidikan yaitu Media Pembelajaran Matematika Melalui Papan Konversi dan Media Pembelajaran Matematika Melalui Pop UP Book Bangun Ruang, dan pada bidang Kreatifitas Masyarakat yaitu Pemanfaatan Kulit Jagung Menjadi Buket Bunga Untuk Meningkatkan Kreatifitas Kewirausahaan.

Di Indonesia Pendidikan sangat penting untuk kemajuan individu, mencerdaskan masyarakat, dan memajukan kehidupan bangsa. Pendidikan diperlukan untuk menjadikan anak-anak di Indonesia menjadi orang yang berilmu, berdisiplin, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berkomitmen untuk mempertahankan cita-cita perjuangan bangsa. Ini adalah salah

satu kemajuan bangsa adalah menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas, sehat dan kreatif (Fauzi, 2023). Salah satu komponen penting yang dapat berdampak pada kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung perkembangan negara adalah kesehatan masyarakat. Negara akan berjalan dengan baik jika kesehatan masyarakatnya baik. Kualitas Kesehatan yang baik menciptakan anak-anak yang cerdas dan sehat (Sulistriarini, 2018). Dalam kewirausahaan kunci dalam mengembangkan bisnis yang baik adalah kreatif dan inovasi. Pada tahun 1803, J.B. Say menciptakan istilah "kewirausahaan", yang mengacu pada para pengusaha yang dapat mengolah sumber daya dengan cara yang ekonomis, yaitu dengan cara yang cepat dan efektif, dengan tingkat *output* yang rendah hingga yang tinggi. Pemanfaatan sumber daya alam (SDA) dapat dijadikan suatu karya yang akan menghasilkan sebuah pendapatan (Manalu, 2024).

Program kerja yang dilakukan Mahasiswa KKN Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan Pendidikan, Kesehatan, dan Kreatifitas di Desa Namo Tualang Kabupaten Deli Serdang. Dan mahasiswa berharap program kerja yang dilakukan memberi manfaat kepada Masyarakat.

## 2. Metode

Hasil observasi yang dilakukan oleh Kelompok KKN di Desa Namo Tualan, yang berlangsung dari 15 Juli hingga 3 Agustus 2024, di mana program kerja berfokus pada Pendidikan, kesehatan dan kreativitas masyarakat dan anak.

Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok 8 KKN Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah (UMNAW) Medan yang mengikuti kegiatan yang berfokus pada Pendidikan yaitu belajar mengajar dan bermain melalui media dilakukan pada waktu jam pelajaran matematika di SD 101812 Namo Tualang dan pada siswa yang mengikuti bimbel di posko KKN selama 5 hari dalam seminggu. Kegiatan edukasi kesehatan melalui pudding daun kelor dilakukan pada saat pelaksanaan posyandu balita di Balai Kesehatan Dusun II Namo Pinang. Kegiatan pengembangan kreativitas dilakukan pada saat perkumpulan ibu-ibu PKK dan masyarakat di Kantor desa Namo Tualang. Tingkat keberhasilan kegiatan dievaluasi dari awal hingga akhir.

Ini menjelaskan siapa subyek pengabdian, kapan dan di mana pengabdian dilakukan, dan bagaimana subyek terlibat. dampungan dalam prose perencanaan dan perorganisasian komunitas, teknik atau metodologi penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan, dan proses pengabdian masyarakat. Proses perencanaan dan strategi atau pendekatan yang digunakan digambarkan dalam tabel berikut:

Desa	Namo Tualang
Kecamatan	Sibiru-Biru
Kabupaten	Deli Serdang
Provinsi	Sumatera Utara
Bulan	7-8
Tahun	2024
Sebelah Utara	Desa Selamat dan Desa Ajibaho
Sebelah Selatan	Desa Mbaruai dan Desa Kutamulyo
Sebelah Timur	Sungai Seruai
Sebelah Barat	Sungai Lau Mei Mei

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan pada beberapa hari dengan susunan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Kegiatan

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Pihak Yang Terlibat
Senin, 22 Juli 2024	Belajar dan bermain mengenai satuan jarak melalui Papan Konversi	Mahasiswa, wali kelas dan peserta didik.
Senin, 22 Juli 2024	Belajar dan bermain mengenal bangun ruang melalui Pop Up Book	Mahasiswa, wali kelas dan peserta didik.

	bangun ruang	
Kamis, 25 Juli 2024	Kreativitas bunga/buket dari kulit jagung	Mahasiswa, masyarakat dan para perangkat desa
Jumat, 2 Agustus 2024	Penyuluhan pencegahan stunting dengan pudding daun kelor	Mahasiswa, masyarakat dan petugas kesehatan desa

#### a. Program Kesehatan Dengan Inovasi Puding Daun Kelor Guna Pencegahan Stunting

Stunting merupakan salah satu permasalahan yang ada di Indonesia dan masih belum diselesaikan. Berdasarkan Survei Kesehatan (Riskesdas), prevalensi anak lemah dan sangat lemah di Indonesia sebesar 37,2% pada tahun 2013, namun menurun menjadi 30,8% pada tahun 2018. Menurut World Health Organization (WHO), stunting merupakan hal yang berkaitan dengan berbagai faktor, termasuk kebutuhan gizi yang meningkat atau asupan gizi yang kurang (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Salah satu penyebab utama stunting adalah kurangnya asupan zat gizi. Energi, karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral adalah beberapa jenis zat gizi yang penting untuk pertumbuhan

dan perkembangan anak ( Siringoringo, 2020).

Program kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan mahasiswa KKN Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah ini mencakup edukasi tentang dampak buruk stunting pada balita dan anak usia dibawah 5 tahun. Pencegahan dan pentatalaksanaan stunting dengan memanfaatkan daun kelor sebagai bahan makanan tambahan yang sehat pendamping ASI serta pembagian pudding daun kelor. Moringa Oleifera atau yang sering disebut daun kelor memiliki khasiat yang luar biasa, salah satunya dalam pencegahan stunting. Menurut WHO tanaman daun Daun kelor sangat bergizi dan dapat digunakan sebagai alternatif makanan untuk orang yang mengalami masalah gizi. Ini memiliki banyak nutrisi, seperti dengan 17,2 mg zat besi, protein, kalsium, vitamin A, vitamin B, dan vitamin C, serta lebih banyak zat besi daripada sayuran lainnya zat besi per 100 gram. (Nuroddin, 2022).

Di desa Namu Tualang terdapat banyak daun kelor yang bisa digunakan menjadi bahan baku pembuatan pudding daun kelor. Sehingga, setelah penyuluhan dan kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir para orang tua dapat membuat dan berinovasi sendiri menggunakan daun kelor tersebut untuk mencegah stunting pada anak-anak.



**Gambar 1. Penyuluhan Edukasi Stunting dan Pembagian Puding Daun Kelor**

**b. Program Kreativitas Masyarakat Dengan Memanfaatkan Limbah Kulit Jagung Untuk Karya Seni Bunga Hias Guna Meningkatkan Ekonomi Kreatif Penduduk**

Desa Namu Tualang khususnya Dusun II Namu Pinang merupakan wilayah dengan potensi sumber daya alam berbasis pertanian dan perkebunan. Sebagian besar orang di sana bekerja sebagai petani bercocok tanam dan berladang. Salah satu komoditas ladang yang dihasilkan yaitu tanaman jagung. Para petani memasarkan langsung buah jagung ke pasar untuk menjadi pakan ayam, sedangkan kulitnya dibuang begitu saja. Tim Kuliah Kerja Nyata Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah mengadakan pelatihan yang dapat mendorong orang-orang, terutama ibu PKK, untuk mengubah limbah kulit jagung menjadi produk atau karya yg memiliki nilai seni seperti bunga hias guna meningkatkan ekonomi kreatif berwirausaha. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2024 bertempat di balai desa Desa Namu Tualang.

Sebelum kegiatan pelatihan berlangsung, Tim Pengabdi



menjabarkan beberapa materi yang mencakup: persiapan alat dan bahan. Selanjutnya proses dan cara merangkai bunga dan, yang terakhir hasil akhir yang dibuat berdasarkan kriteria.

Secara keseluruhan semua peserta dapat terlibat dalam acara dan mengikuti kegiatan awal sampai akhir. Produk yang akan dihasilkan antara lain aneka jenis bunga dengan beragam variasi karya yang bisa dihasilkan seperti bouquet, bunga hias, dll. Berdasarkan hasil pengamatan juga peserta sangat bersemangat untuk mengikuti pelatihan keterampilan. Setiap peserta berhasil membuat karya dengan dua hingga empat tangkai bunga rata-rata. Hasil observasi pembuatan bunga menunjukkan beberapa elemen, termasuk bentuk, kerapian, penataan, ukuran, dan keestetikaannya. Secara rata-rata barang yang dibuat oleh peserta termasuk kedalam indikator baik.



**Gambar 2. Pelatihan Ekonomi Kreativitas Masyarakat**

### **c. Program Pembelajaran Matematika Melalui Media Alat Peraga Papan Konversi dan Pop Up Book Dengan Metode Demonstrasi**

Matematika adalah salah satu mata pelajaran tematik di Sekolah Dasar, baik di kelas satu maupun kelas

dua hingga kelas enam. Menurut Hernawan, (2007: 8.27) tujuan pembelajaran Di Sekolah Dasar, tujuan matematika adalah sebagai berikut: (1) meningkatkan keterampilan menghitung yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, (2) meningkatkan keterampilan berhitung yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan matematika, (3) meningkatkan kemampuan dasar berhitung sebagai bekal untuk menempuh pendidikan di tingkat selanjutnya, dan (4) menumbuhkan sikap yang disiplin, kritis, cermat, kreatif, dan logis.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Para murid di SD Negeri 101218 Desa Namo Tualang kurang memiliki minat belajar matematika di sekolah, oleh karena itu tujuan tim dari kegiatan ini adalah pembelajaran melalui media alat peraga berupa tangga konversi dan pop up book untuk meningkatkan penalaran konsentrasi murid secara logis, kritis, dan cermat dengan metode, media dan penyampaian yang menarik. Siswa akan senang mengikuti pelajaran sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Papan konversi merupakan media pembelajaran berupa papan dan terdapat tangga satuan yang digunakan oleh pendidik untuk memudahkan peserta didik mengenal satuan yang terdapat pada papan satuan. Papan

konversi dibuat semenarik mungkin sehingga peserta didik tidak beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah hal yang menyeringkan dan monoton. Kegiatan belajar dan bermain melalui papan konversi memudahkan peserta didik menentukan dan menjawab pertanyaan mengenai papan satuan tersebut. Kelemahan penggunaan papan konversi adalah siswa menjadi ketergantungan menggunakan media tersebut sehingga menyebabkan peserta didik malas menghitung secara manual.

Buku pop-up bangun ruang adalah alat untuk mengajarkan matematika yang terdiri dari buku yang ketika dibuka akan muncul bangun ruang dibukunya tersebut dalam bentuk 3D yang dapat dilihat secara langsung setiap bagian bagian bangun ruangnya. Pop Up book bangun ruang memudahkan pendidik untuk mengenalkan apa itu bangun ruang dan seperti apa bentuk bangun ruang jika dilihat secara langsung oleh mata dan dapat menginterpretasikan secara langsung kehidupan sehari hari.

Siswa yang mengikuti pembelajaran melalui media alat praga ini juga terlihat sangat aktif dan antusias, serta dapat menjawab pertanyaan dengan baik. Tim mengajarkan cara penggunaan satuan panjang pada tangga konversi dan bentuk-bentuk bangun ruang pada pop up book, dalam pembelajaran yang diterapkan media tangga konversi

menjelaskan cara menghitung satuan panjang dengan perkalian dan pembagian naik maupun turun, sedangkan pada media pop up book diberikan penjelasan macam-macam bentuk bangun ruang beserta rumus, rusuk dan sisi-sisinya. Kegiatan ini terbukti berhasil dapat membangun minat serta konsentrasi siswa dalam belajar.



**Gambar 3. Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Media Pembelajaran**

Untuk melaksanakan program ini, perlu ada kerja sama antara mahasiswa KKN dan masyarakat. Mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk hidup dalam komunitas dan memahami dunia sekitar dengan menggunakan pengetahuan, perspektif, dan kemampuan mereka. Pada akhirnya, Jika program KKN berjalan dengan baik, hubungan yang menguntungkan antara siswa dan masyarakat akan terbentuk. Meningkatkan perhatian terhadap lingkungan sekitar, baik di masyarakat maupun individu maupun di luarnya, memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa. Ini juga dapat membantu siswa menjadi lebih terlibat dalam aktivitas masyarakat. Namun, untuk masyarakat, dapat menumbuhkan semangat untuk bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, dan pola pikir

kritis adalah semua faktor yang dapat membantu pembangunan diri dan lingkungan Anda pada akhirnya. Adanya antusiasme Mahasiswa KKN belajar beradaptasi dan berinteraksi dengan orang lain dengan bantuan masyarakat. Selain itu, peran serta masyarakat juga membantu program KKN berjalan lancar.

#### 4. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) memungkinkan siswa menerapkan teori mereka ke dalam pekerjaan nyata di masyarakat. Diharapkan dengan KKN ini, mahasiswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat karena masyarakat tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga mengajarkan mereka cara menyatu dengan masyarakat. Masyarakat Desa Namo Tualang diharapkan mendapatkan manfaat dari program-program ini. Program kerja yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dalam pendidikan, pembelajaran matematika dapat melalui media pembelajaran papan konversi dan pop up book bangun ruang yang dapat meningkatkan penalaran konsentrasi siswa secara logis, kritis, dan cermat dengan metode, media dan penyampaian yang menarik. Program Kerja dalam edukasi kesehatan dengan melalui pelaksanaan kegiatan posyandu balita memberikan inovasi puding daun kelor yang bertujuan menambah wawasan kepada masyarakat guna mencegah stunting. Program Kerja dalam kreativitas dengan mengolah limbah

daun jagung menjadi sebuah produk buket bunga dan bunga hias yang bertujuan dapat melatih keterampilan masyarakat dan ekonomi kreatif berwirausaha di desa Namo Tualang dan dapat menjadi sebuah nilai seni.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Penulis atau Mahasiswa mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah karena telah mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mereka juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan mengarahkan kegiatan mahasiswa selama Kuliah Kerja Nyata berlangsung di desa. Mereka juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Kepala Desa Namo Tualang yang telah menerima Mahasiswa dengan tangan terbuka dan terima kasih kepada masyarakat desa Namo Tualang yang membantu terlaksananya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan baik dan selesai tepat waktu.

#### 6. Daftar Pustaka

- Almuzhid, F. F., Faizin, Moh., & Wahyuningtyas, F. (2023). Inovasi Pengolahan Limbah Kulit Jagung dalam Menghasilkan Produk Kerajinan Tangan Berkualitas di Desa Kalisat. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 179–186.  
<https://doi.org/10.54082/ijpm.144>



- Emalia, Z., Awaluddin, I., Budiarty, I., Andrian, T., Pembangunan, J. E., & Lampung, U. (n.d.). Pendampingan Pengembangan Usaha Dengan Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung Pada Kelompok PKK Desa Bumi Agung.
- Eriyahma, A., & Biologi, P. (2023). UPAYA PEMANFAATAN DAUN KELOR: PUDDING DAUN KELOR UNTUK MENCEGAH STUNTING. In *Jurnal Pengabdian Nasional* (Vol. 03, Issue 02).
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Bayu Sayeti, A., Ramdan, M., Dannisya, M., Dwi Cahyani, A., Ekonomi, F., & Bhayangkara Jakarta Raya, U. (2023). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SRIMUKTI KABUPATEN BEKASI. 3(3). <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.717>
- Habibi, C. D., Setyaningtyas, E. W., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Bangun Ruang Kubus dan Balok Kelas V SD. 05(02), 1341–1351.
- Hargono Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, R. (n.d.). HUBUNGAN PERILAKU HIDUP SEHAT DENGAN STATUS KESEHATAN MASYARAKAT KELURAHAN UJUNG RELATIONSHIP BETWEEN HEALTHY BEHAVIOR AND HEALTH STATUS IN KELURAHAN UJUNG.
- KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. (n.d.).
- Mahmudi, M. R., Subhan, M., & Auliana, R. (2023). Pengembangan Papan Konversi Satuan Menggunakan Metode Jamping Materi Satuan Berat Dan Satuan Panjang. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 139–148. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.446>
- Manalu, E., Stevani Babaro, Y., Pratama, S., Barella, Y., & Penulis, N. (2024). PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGELOLA BISNIS YANG KREATIF DAN INOVASI. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 15(1). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/index>
- Mudjiati, M. (2015). PENDAMPINGAN GURU SMPLB DALAM MEMANFAATKAN KULIT JAGUNG SEBAGAI MEDIA KREASIKHAS KOTA GARUT. *Sarwahita*, 12(2), 97–101. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.122.05>
- Naila Nadzifa, H., Putri, A. H., Rizqi, M. L., Malisa, N., Mursalina, R., Inayati, A. A., & Wahid, I. K. H. A. (2023). Pengabdian Masyarakat dengan Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung dalam Pelatihan Kerajinan Tangan pada Masyarakat Desa Parunggalih Pemalang Title : Community Service by Utilizing Corn Husk Waste in Handicraft Training For the People of Parunggalih Village Pemalang. 3(4), 43–58. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i4.895>

Nuriramadhana, Z., Matematika, J., & Negeri Makassar, U. (2024). PAKRAF (Pelatihan Ekonomi Kreatif): Pemanfaatan Limbah Plastik dan Kulit Jagung Menjadikan Kerajinan Tangan Ramah Lingkungan. <https://doi.org/10.35880/jhp2m.v3i1.2351>

Widiyadari, R., Sundi, V. H., Sriminarti, N., Saraswati, E., & Bellantie, M. P. (n.d.). Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat> PEMANFAATAN BARANG BEKAS SEBAGAI ALAT PERAGA EDUKATIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

Yunanda Pradiani, N. P. W., Turmuzi, M., & Fauzi, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Bangun Ruang Pada Muatan Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1456–1469. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1503>